

ABSTRAK

Miladiyah Nur Rohmah : *“Peran Bimbingan Keagamaan untuk Mengurangi Dampak Penyalahgunaan NAPZA pada Remaja ”*

Masa remaja yaitu masa yang sedang mencari identitas terhadap lingkungan dan sesamanya. Banyak remaja yang melakukan penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, Zat Adktif), pelanggaran hukum, bahkan tindakan kriminal. Penyalahgunaan NAPZA yang dilakukan oleh para remaja biasanya diawali oleh coba-coba, serta setiap kali dia merasa kesusahan dan mempunyai masalah dia akan menggunakan obat tersebut. Hal ini memang tidak bisa dipungkiri ketika seseorang khususnya para remaja ingin bebas dari masalah tersebut tanpa mau membebani dirinya sendiridia ingin pergi dari masalah dan tidak mau berusaha untuk memecahkannya. Salah satu bimbingan yang dapat mengurangi penyalahgunaan NAPZA pada remaja adalah dengan diadakannya bimbingan keagamaan untuk memperbaiki akhlak maupun karakter.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses bimbingan keagamaan yang dilakukan Yayasan Baitul Ummah dalam mengurangi penyalahgunaan NAPZA pada remaja. Untuk mengetahui Peran Bimbingan Keagamaan Yayasan Baitu Ummah dalam mengurangi penyalahgunaan NAPZA pada remaja. Untuk mengetahui capaian dari proses bimbingan keagamaan Yayasan Baitul Ummah dalam mengurangi penyalahgunaan NAPZA pada remaja di desa Lingkung Pasir, Kecamatan Cibiuk Kabupaten Garut. Penelitian ini didasarkan pada landasan pemikiran bahwasanya bimbingan keagamaan ini bertujuan untuk mencegah dan memberikan bantuan sesuai ajaran islam agar remaja tidak menyalahgunakan NAPZA, karena penyalahgunaan NAPZA tersebut adalah hal yang dilarang oleh Allah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan memberi penjelasan. Teknik pengumpulan data yang bertumpu pada hasil observasi, wawancara langsung kepada remaja penyyalahgunaan NAPZA, pembina dan pembimbing keagamaan Yayasan Baiul Ummah, dan pengumpulan data yang sudah ada.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kondisi remaja penyalahgunaan NAPZA adalah karena faktor pergaulan yang bebas, tidak ada perhatian lebih dari orang tua, remaja merasa stres untuk menyelesaikan permasalahannya, dan tidak mengetahui tentang agama islam, sehingga remaja tersebut menyalahgunakan NAPZA. Proses pelaksanaan bimbingan keagamaan di Yayasan Baitul Ummah yaitu, terdapat pembimbing, materi, media, metode. Hasil dari bimbingan ini adalah remaja mulai menjalani kehidupannya menjadi lebih baik dengan tidak menggunakan NAPZA kembali serta jika dilihat dari kondisi rohani, remaja mulai mulai melakukan kewajibannya kembali sebagai seorang hamba Allah dengan baik yaitu dengan melaksanakan kewajiban seorang umat islam seperti melaksanakan sholat, puasa dan lain sebagainya.